BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di sektor kesehatan telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan. Salah satu inovasi yang paling berpengaruh adalah penerapan Rekam Medis Elektronik (RME). Sistem ini menggantikan metode pencatatan manual yang konvensional dengan sistem digital yang terintegrasi, memungkinkan penyimpanan, akses, dan pertukaran data pasien secara cepat dan aman (Kumar et al., 2021).

Menurut Permenkes No. 23 Tahun 2023 tentang Rekam Medis, RME didefinisikan sebagai catatan atau dokumen yang berisi identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang disimpan dalam format elektronik. Dengan adanya RME, informasi pasien dapat diakses lintas unit pelayanan, mempercepat pengambilan keputusan medis, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pencatatan (Kemenkes RI, 2022).

Rekam medis secara umum merupakan berkas yang berisi catatan identitas, anamnesis, diagnosis, pengobatan, serta tindakan medis yang diberikan kepada pasien selama proses pelayanan kesehatan (Sari & Hidayat, 2021). Rekam medis memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi administratif sebagai bukti tertulis pelayanan yang diberikan, dan fungsi klinis sebagai dasar pengambilan keputusan medis dan penelitian kesehatan. Dalam konteks digitalisasi, RME diharapkan mampu menjaga kesinambungan fungsi tersebut dengan lebih cepat, akurat, dan efisien (Sari & Hidayat, 2021).

Peran perekam medis dan informasi kesehatan (PMIK) menjadi sangat penting dalam pengelolaan RME. Perekam medis merupakan tenaga kesehatan yang bertugas mengelola sistem informasi kesehatan mulai dari pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, hingga penyajian data medis pasien (Rahmawati et al., 2022). Dalam era transformasi digital, perekam medis dituntut untuk tidak hanya memahami aspek administratif, tetapi juga memiliki kompetensi dalam teknologi informasi, manajemen data, serta perlindungan privasi pasien (Putri et al., 2023).

Implementasi RME memberikan banyak manfaat, berbagai penelitian menunjukkan masih adanya tantangan dalam penerapannya di fasilitas kesehatan Indonesia. Hambatan yang umum terjadi meliputi keterbatasan sumber daya manusia terlatih, infrastruktur jaringan yang belum optimal, hingga resistensi dari tenaga kesehatan karena perubahan sistem kerja (Utami & Firmansyah, 2020; Wahyudi et al., 2020). Beberapa rumah sakit bahkan melaporkan bahwa proses adaptasi terhadap sistem baru membutuhkan waktu yang lama dan sering kali menimbulkan duplikasi kerja antara pencatatan manual dan digital (Fauziah et al., 2021).

Rumah Sakit Nurhayati Garut sebagai salah satu rumah sakit swasta yang telah mengimplementasikan RME menghadapi kondisi serupa. Walaupun sistem telah dijalankan, efektivitasnya dalam meningkatkan efisiensi, kualitas pelayanan, serta kepuasan pengguna masih perlu dianalisis secara menyeluruh. Untuk itu, diperlukan evaluasi yang komprehensif menggunakan pendekatan sistematis agar dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan implementasi sistem tersebut.

Metode PIECES merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam mengevaluasi sistem informasi, baik di sektor publik maupun kesehatan. Metode ini dikembangkan oleh Kendall dan Kendall (2019) dan terdiri atas enam dimensi utama, yaitu *Performance*, *Information*, *Economics*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Keenam dimensi tersebut digunakan untuk menilai efektivitas sistem informasi dari berbagai aspek, seperti kinerja sistem, kualitas dan keandalan informasi, efisiensi biaya operasional, keamanan data, optimalisasi proses kerja, serta tingkat pelayanan kepada pengguna. Dalam konteks layanan kesehatan, metode PIECES berfungsi untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi peningkatan pada sistem informasi rumah sakit, termasuk implementasi RME.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 November 2025 melalui wawancara dengan Kepala Rekam Medis pengguna RME di Rumah Sakit Nurhayati Garut, diketahui bahwa sistem Rekam Medis Elektronik telah digunakan dalam proses pelayanan kesehatan sehari-hari. Penggunaan RME dinilai membantu dalam proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian data pasien secara lebih cepat dibandingkan sistem manual. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hal yang perlu dievaluasi, seperti kemudahan penggunaan sistem, kelengkapan informasi yang dihasilkan, keamanan akses data, efisiensi alur kerja, serta kualitas pelayanan yang diberikan sistem kepada pengguna.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun RME telah diterapkan dan dimanfaatkan dalam pelayanan kesehatan, masih diperlukan evaluasi secara menyeluruh untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi sistem berdasarkan berbagai aspek yang memengaruhi penggunaannya. Oleh karena itu, metode *PIECES (Performance, Information,*

Economics, Control, Efficiency, dan *Service*) dipilih sebagai pendekatan evaluasi karena mampu memberikan efektivitas yang menyeluruh mengenai kualitas dan efektivitas pengguna menggunakan sistem.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis implementasi RME dengan metode PIECES di RS Nurhayati Garut".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian yang diperoleh adalah "Bagaimana efektifitas RME di RS Nurhayati Garut ditinjau dengan metode PIECES"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan Umum dari penelitian ini adalah Menganalisis implementasi sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Nurhayati Garut menggunakan metode PIECES untuk menilai efektivitas dan efisiensi sistem dalam mendukung pelayanan kesehatan.

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

   a. Menganalisis implementasi sistem Rekam Medis Elektronik di RS Nurhayati Garut berdasarkan dimensi *performance*
   b. Menganalisis implementasi sistem Rekam Medis Elektronik di RS Nurhayati Garut berdasarkan dimensi *information*
   c. Menganalisis implementasi sistem Rekam Medis Elektronik di RS Nurhayati Garut berdasarkan dimensi *economics*
   d. Menganalisis implementasi sistem Rekam Medis Elektronik di RS Nurhayati Garut berdasarkan dimensi *control*
   e. Menganalisis implementasi sistem Rekam Medis Elektronik di RS Nurhayati Garut berdasarkan dimensi *efficiency*
   f. Menganalisis implementasi sistem Rekam Medis Elektronik di RS Nurhayati Garut berdasarkan dimensi *service*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi RS Nurhayati Garut

   a. Sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas penerapan sistem RME dari aspek kinerja, efisiensi, dan pelayanan.
   b. Memberikan dasar pengambilan keputusan manajerial dalam peningkatan mutu pelayanan berbasis sistem informasi kesehatan.

c. Menjadi acuan dalam perencanaan pengembangan infrastruktur dan pelatihan sumber daya manusia terkait pemanfaatan RME.
d. Mendukung peningkatan akreditasi rumah sakit melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai standar regulasi Kementerian Kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan
   a. Menambah referensi ilmiah dan studi kasus aktual mengenai implementasi sistem informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
   b. Menjadi bahan ajar dan kajian praktikum bagi mahasiswa program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau bidang sejenis.
   c. Memperkaya penelitian di bidang manajemen informasi kesehatan dan evaluasi sistem informasi dengan pendekatan PIECES.

3. Bagi Peneliti
   a. Menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan penelitian di bidang analisis sistem informasi dan manajemen rekam medis.
   b. Memberikan pengalaman empiris dalam penerapan metode evaluasi PIECES pada sistem informasi kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitan	Persamaan	Perbedaan
Wardana, C.K., & Licia, R. (2025)	Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Rawat Jalan di RS PKU Muhammadiyah Gombong	1. Menggunakan metode PIECES dalam mengevaluasi sistem RME. 2. Membahas efektivitas penerapan RME di rumah sakit.	Penelitian ini menilai pengaruh RME terhadap mutu pelayanan di RS PKU, sedangkan penelitian penulis fokus pada analisis sistem RME di RS Nurhayati.
Nurjayanti, R., & Novratilova, S. (2025)	Evaluasi Penggunaan Aplikasi Mobile JKN terhadap Efektivitas Pendaftaran Rawat Jalan Menggunakan Metode TAM	1. Sama-sama meneliti penerapan sistem informasi kesehatan berbasis digital. 2. Berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan pasien.	Penelitian ini menggunakan metode TAM, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode PIECES untuk menganalisis RME secara menyeluruh.
Sari, R., & Hidayat, M. (2021)	Analisis Sistem Informasi Kesehatan Menggunakan Metode PIECES di Puskesmas X	1. Sama-sama menggunakan metode PIECES dalam evaluasi sistem informasi kesehatan. 2. Membahas aspek kinerja,informasi, dan pelayanan	Penelitian ini dilakukan di puskesmas, sedangkan penelitian penulis di rumah sakit dengan sistem RME yang lebih kompleks dan terintegrasi.